

PERAN KOPERASI SYARIAH TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT STUDI KASUS DIKABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA PROVINSI RIAU TAHUN 2019 s/d 2023

Wiwik Indra Mariana

STAI Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau
Email: wiwikindramariana@staisiak.ac.id

ABSTRAK

Pada masalah penelitian ini bagaimana implementasi peranan koperasi syariah dalam meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan Masyarakat pedesaan di kecamatan Siak Provinsi Riau. Adapun tujuan dilakukannya penelitian guna memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan kepada pembaca mengenai apa saja peranan koperasi syariah dalam tatanan pelaku usaha serta masyarakat desa di kecamatan Siak Provinsi Riau. Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara menggunakan logika secara ilmiah. Hasil penelitian bahwasanya koperasi syariah mempunyai peran yang dapat dijadikan suatu solusi dari roda perekonomian masyarakat. Jika roda perekonomian suatu daerah terus berputar maka kesejahteraan Masyarakat juga terlaksana.

Kata Kunci: *Koperasi Syariah, Ekonomi, Sejahtera, Masyarakat*

ABSTRACT

This research examines how Islamic cooperatives play a role in improving the economy and welfare of rural communities in the Siak subdistrict of Riau Province. The purpose of this research is to provide readers with knowledge and insight into the role of Islamic cooperatives in the business sector and rural communities in the Siak subdistrict of Riau Province. The author conducted qualitative research. Qualitative research is a type of research conducted using scientific logic. The research findings indicate that Islamic cooperatives play a role that can serve as a solution for the economic well-being of the community. If the economic wheel of a region continues to turn, then the well-being of the community is also realized.

Keywords: *Islamic Cooperatives, Economy, Well-being, Community*

PENDAHULUAN

Manusia sebagai pelaku ekonomi dalam memenuhi kebutuhannya perlu melakukan kegiatan - kegiatan ekonomi yang dapat menghasilkan keuntungan. Kegiatan ekonomi tersebut dapat dilakukan dengan berbagai macam kegiatan, seperti : produksi, distribusi, sewa menyewa, berwirausaha, ataupun bekerja dengan pejabat, manager, karyawan atau pegawai. Koperasi merupakan salah satu bentuk badan hukum yang sudah lama dikenal di Indonesia. Pelopor pengembangan perkoperasian di Indonesia adalah Bung Hatta, dan sampai saat ini beliau sangat dikenal sebagai bapak koperasi Indonesia.

Koperasi adalah suatu bentuk kerja sama dalam lapangan perekonomian. Kerjasama ini karena adanya kesamaan jenis kebutuhan hidup. Kata “koperasi” berasal dari kata cooperation (bahasa

Inggris) , yang berarti kerja sama. Menurut istilah, koperasi adalah suatu perkumpulan yang berbentuk oleh para anggota peserta yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya dengan harga yang relatif rendah dan bertujuan memajukan tingkat hidup bersama.

Menurut UU Nomor 25 tahun 1995, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan asas kekeluargaan. Tujuan mendirikan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan para anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Kemudian koperasi ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Kata koperasi diambil dari Bahasa Inggris, yakni cooperation. Jika diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia, artinya kerja sama. Menurut UU No 25 tahun 1992, koperasi dapat diartikan sebagai sebuah badan usaha yang beranggotakan sekumpulan orang yang kegiatannya berlandaskan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar kekeluargaan. Sementara itu, menurut bapak proklamator kita, Mohammad Hatta, yang sekaligus menjadi bapak Koperasi, koperasi adalah suatu jenis badan usaha bersama yang menggunakan asas kekeluargaan dan gotong royong.

Dengan demikian, tidak heran jika pengelolaan koperasi mengarah pada kegiatan tolong-menolong untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya. Itulah salah satu sebab mengapa koperasi sangat bermanfaat untuk banyak orang. Adapun data jumlah koperasi yang bersumber dari dinas koperasi, usaha Mikro Kecil dan menengah adalah sebagai berikut :

Kecamatan	Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan		
	2016	2017	2018
Minas	17	18	20
Sungai Mandau	7	7	7
Kandis	39	40	41
Siak	29	30	30
Kerinci Kanan	13	13	13
Tualang	33	33	34
Dayun	22	22	22
Lubuk Dalam	9	9	9
Koto Gasib	15	15	17
Mempura	13	13	14
Sungai Apit	22	22	24
Bunga Raya	12	12	13
Sabak Auh	10	10	10
Pusako	9	9	9
KABUPATEN SIAK	250	253	263

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak

Sarikat Takaful Guru Damrong Wittaya School didirikan di kota Bannang Seta Provinsi Yala Thailand Selatan, Berdiri pada tahun 2551 (tahun 2009 masehi) merupakan salah satu lembaga keuangan mikro yang menyatakan diri beroperasi berlandaskan syariah. Sarikat Takaful Guru Damrong Wittaya School adalah satu - satunya koperasi syari'ah yang ada di Thailand Selatan. Sarikat Takaful Guru Damrong Wittaya School ini telah berdiri selama 8 tahun dengan tujuan agar

umat Muslim terhindar dari praktek riba dan agar menjadi suatu marketing yang bisa menarik para penghimpun dana yang ingin berinvestasi dengan memperhatikan instrumen-instrumen yang sejalan dengan kaidah-kaidah syariah Islam.

Sistem pinjam dalam konteks bisnis syariah didasarkan pada prinsip – prinsip yang mencerminkan perbedaan mendasar dengan sistem konvensional. Praktik bunga (riba) yang dilarang dalam syariah digantikan oleh prinsip bagi hasil atau risiko (mudharabah / musyarakah) dalam transaksi pinjaman. Kerjasama antara pemberi pinjaman dan peminjam menjadi inti dari sistem ini, dimana keuntungan atau kerugian dibagi sesuai kesepakatan awal. Lebih lanjut, jaminan dalam pinjaman syariah harus didasarkan pada kepemilikan riil atau aset yang sebenarnya, bukan sebagai sumber keuntungan. Teoritisnya, sistem ini bertujuan menciptakan keadilan ekonomi, mencegah eksploitasi, serta mendorong kerjasama dan berbagi risiko di antara berbagai pihak yang bersangkutan di kecamatan Lubuk dalam. Dengan fokus pada prinsip – prinsip keadilan dan transparansi, sistem pinjam bisnis syariah berusaha untuk membangun lingkungan ekonomi yang lebih stabil dan inklusif. Serta memberikan landasan bagi praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab secara sosial dan ekonomi

Dalam ekonomi syariah, sistem pinjam-meminjam (muamalah) diatur oleh prinsip-prinsip Islam untuk mencapai keadilan, keberlanjutan, dan keberkahan. Salah satu prinsip utama adalah larangan riba (bunga), yang bertujuan menghindari eksploitasi dan memastikan keadilan dalam transaksi. Pinjaman dalam ekonomi syariah lebih berfokus pada kerjasama dan pembagian risiko serta keuntungan.

A. Larangan Riba (Bunga)

Riba dianggap tidak etis karena menciptakan ketidaksetaraan dan ketidakadilan ekonomi. Dalam transaksi pinjam-meminjam, keuntungan tetap (bunga) dilarang, dan digantikan dengan mekanisme pembagian risiko dan laba.

B. Mudharabah dan Musyarakah

Dalam ekonomi syariah, transaksi pinjam-meminjam dapat diimplementasikan melalui prinsip mudharabah (bagi hasil) atau musyarakah (kerja sama). Pemberi pinjaman dan peminjam berbagi risiko dan keuntungan sesuai kesepakatan.

C. Transparansi dan Keadilan

Transparansi dalam perjanjian pinjam-meminjam sangat ditekankan untuk menghindari ketidakadilan dan penipuan. Keadilan dibangun melalui pembagian risiko yang adil dan perjanjian yang mempertimbangkan kepentingan bersama.

D. Tujuan Berbagi Risiko

Sistem ekonomi syariah menekankan pentingnya berbagi risiko antara pemberi pinjaman dan peminjam. Risiko usaha dibagi sesuai kesepakatan, memotivasi peminjam untuk bertanggung jawab terhadap investasi dan hasilnya.

E. Penghindaran Transaksi Spekulatif

Transaksi yang bersifat spekulatif atau meragukan dapat dihindari untuk memastikan integritas ekonomi syariah. Setelah sebelumnya ada 3 koperasi syariah yang sudah berjalan di siak sri indrapura, tanggal 8 januari 2020 Gubernur Riau Drs. H. Syamsuar, M.Si dan didampingi Bupati siak H. Alfredri, M.Si Kembali melaunchingkan operasional 3 koperasi syariah yang baru, jadi ada 5 koperasi yang aktif beralih menjadi koperasi Syariah, Yakni :

1. Koperasi Rimba Mutiara kecamatan Koto gasib
2. Koperasi Unit desa Tunas Muda, Kampung teluk merbau kecamatan Dayun
3. Koperasi Islamic centre madinal ulum, Kecamatan siak
4. Koperasi Syariah Wanita Majelis Taklim Amirul Mukminin, Kecamatan Sungai Apit
5. Koperasi Super Rejeki, kecamatan koto gasib

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di 5 koperasi syariah yang ada di Kecamatan Siak. Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau kancan penelitian dengan pendekatan kualitatif, pendekatan ini dilaksanakan sebagai Upaya memahami situasi tertentu dengan bentuk penelitian study kasus yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, Lembaga atau gejala tertentu (Arikunto, 2006: 131)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran koperasi dalam pembangunan ekonomi desa di kecamatan Siak dapat dianggap sangat signifikan. Beberapa indikator khusus yang dapat menggambarkan dampak positifnya meliputi:

A. Peningkatan Pendapatan

Koperasi yang sukses cenderung memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan pendapatan masyarakat desa melalui berbagai kegiatan ekonomi, seperti produksi pertanian atau kerajinan lokal.

B. Penciptaan Lapangan Pekerjaan

Jika koperasi mampu memberdayakan anggotanya, dapat terjadi peningkatan jumlah lapangan pekerjaan, membantu mengurangi tingkat pengangguran di Desa-desa terkhusus di kecamatan Siak.

C. Pemberdayaan Masyarakat

Koperasi dapat memainkan peran penting dalam pemberdayaan masyarakat, terutama dengan melibatkan anggota dalam pengambilan keputusan, pelatihan keterampilan, dan peningkatan kapasitas.

D. Kesejahteraan Anggota

Peningkatan kesejahteraan anggota koperasi, tercermin dari peningkatan taraf hidup, akses pendidikan, dan pelayanan kesehatan, dapat dianggap sebagai indikator kesuksesan.

E. Peningkatan Akses Pasar

Jika koperasi dapat membantu anggotanya mengakses pasar yang lebih luas, baik secara lokal maupun regional, ini dapat menjadi indikasi positif terhadap pertumbuhan ekonomi Desa – desa di kecamatan Siak.

F. Keterlibatan Perempuan

Keberhasilan koperasi dapat diukur oleh sejauh mana perempuan terlibat dalam kegiatan ekonomi dan apakah terjadi peningkatan peran serta serta kesejahteraan perempuan di desa- desa kecamatan Siak.

G. Pertumbuhan Usaha Lokal

Apakah koperasi mendukung pertumbuhan usaha lokal? Peningkatan jumlah dan keberlanjutan usaha lokal dapat dianggap sebagai indikator positif. Melalui pemantauan dan evaluasi terhadap

indikator-indikator ini, dapat diperoleh gambaran yang lebih baik tentang sejauh mana koperasi telah berperan dalam meningkatkan ekonomi Desa-desa di kecamatan Siak. Data dan informasi konkret mengenai peningkatan pendapatan atau kesejahteraan masyarakat Desa dikecamatan siak yang dapat diatribusikan langsung kepada keberadaan koperasi dapat mencakup beberapa aspek:

H. Peningkatan Pendapatan Petani

Seiring dengan berdirinya koperasi pertanian di Desa- desa dikecamatan Siak, terjadi peningkatan pendapatan petani anggota koperasi. Data menunjukkan bahwa harga hasil pertanian yang dikelola bersama oleh koperasi lebih menguntungkan, memberikan dampak positif pada pendapatan petani.

I. Peluang Pasar Baru

Koperasi membuka akses pasar baru untuk produk lokal pedesaan dikecamatan Siak. Data penjualan produk koperasi, seperti hasil pertanian atau kerajinan lokal, menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, menciptakan peluang ekonomi baru dan peningkatan pendapatan bagi anggotanya.

J. Diversifikasi Produk

Koperasi berhasil mendiversifikasi produk dan layanan, menghasilkan portofolio yang lebih luas. Ini tercermin dalam data penjualan berbagai produk dari koperasi, yang membantu meningkatkan pendapatan dan keberagaman sumber penghasilan masyarakat.

K. Pemberdayaan Perempuan

Program pemberdayaan perempuan melalui koperasi menghasilkan peningkatan pendapatan bagi anggota perempuan. Data menunjukkan bahwa perempuan yang terlibat aktif dalam kegiatan koperasi memiliki kontribusi signifikan pada peningkatan pendapatan keluarga dan kesejahteraan rumah tangga.

L. Program Pelatihan dan Pendidikan

Anggota koperasi yang mengikuti program pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan oleh koperasi menunjukkan peningkatan keterampilan dan kapasitas. Data mengenai peningkatan produktivitas dan pendapatan sebagai hasil dari pelatihan tersebut dapat diukur secara konkret.

M. Peningkatan Akses Keuangan

Koperasi memberikan akses keuangan kepada anggotanya, terutama yang sebelumnya sulit mendapatkan pinjaman. Data menunjukkan bahwa penyaluran pinjaman melalui koperasi telah memberikan dampak positif pada usaha mikro dan kecil di pedesaan kecamatan Siak, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan.

N. Dampak Sosial

Program koperasi yang bersifat inklusif dan berorientasi pada masyarakat memberikan dampak sosial positif. Data terkait peningkatan akses pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur di Desa Lubuk Dalam dapat diatribusikan kepada kontribusi koperasi. Melalui data-data konkret seperti ini, dapat terlihat dengan jelas dampak positif yang dihasilkan oleh keberadaan koperasi terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat pedesaan dikecamatan Siak.

SIMPULAN

Pembangunan koperasi di pedesaan kecamatan Siak merupakan langkah krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Desa-desa ini, dengan potensi sumber daya dan kearifan lokalnya, menemukan peluang besar untuk mengembangkan koperasi

sebagai pilar utama pembangunan ekonomi berkelanjutan. Aturan sistem pinjam menurut sistem bisnis syariah yang ada, sangat bermanfaat bagi masyarakat desa dikecamatan Siak karena dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, karena tidak adanya praktik bunga (riba) yang dilarang dalam syariah. Ini dapat digantikan dengan prinsip bagi hasil atau atau resiko (mudharabah / musarakah) dalam transaksi pinjam.

Dengan kerja sama Ini dapat menciptakan Keadilan ekonomi, Mencegah eksploitasi, Serta mendorong kerja sama dan berbagi resiko diantara pihak terlibat. dengan fokus pada prinsip prinsip keadilan dan transparansi, Sistem Pinjam bisnis syariah dapat membangun lingkungan ekonomi yang lebih Stabil dan Inklusif bagi masyarakat di pedesaan di Siak. Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat di ajukan berberapa saran sebagai berikut:

1. Demi meningkatkan kinerja koperasi, terutama pada kinerja keuangan pihak anggota yang bertanggung jawab sebagai pengurus koperasi syariah sebaiknya bisa memprioritaskan kebijakan yang berkaitan dengan permodalan dengan lebih baik lagi. Terutama pada rasio likuiditas dan solvabilitasnya, meskipun kinerja keuangan koperasi simpan pinjam non syariah lebih unggul dari pada koperasi simpan pinjam syariah belum tentu kedepannya koperasi simpan pinjam syariah akan lebih bagus dalam pengelolaan rasio tersebut, sebaiknya koperasi simpan pinjam baik yang syariah atau non syariah bisa lebih efektif dan efisien dalam mengelola simpanan anggota koperasi.
2. Untuk meningkatkan kinerja anggota, baik pada koperasi simpan pinjam syariah atau non syariah sebaiknya anggota koperasi yang bertanggungjawab sebagai pengurus dan manajemen koperasi bisa lebih terbuka lagi pada anggotanya. Hal ini harus memegang teguh prinsip koperasi yakni dari, oleh dan untuk anggota. Sebaiknya pada koperasi syariah bisa lebih terbuka lagi kepada pihak anggotanya terutam 3/4 Rapat Anggota Tahunan, sebaiknya seluruh pihak anggota koperasi sa diikut sertakan supaya tidak terjadi diskriminasi anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahayu, D. (2017). Strategi Pengembangan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Koperasi Vol.5 No.2*, 112-128.
- Wahyuni, S. (2018). Koperasi Pembangunan Desa: Studi Kasus Penerapan Model Koperasi di Desa Lubuk Dalam. *Jurnal Ekonomi & Koperasi Vol.14 No.2*, 87-101.
- Yunus, M. (2006). *Bank to the Poor: Micro - Lending and the Battle Against World Poverty*. New York: Public Affairs. Alfabeta, 2013.
- Agustina, Lidya. "Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, dan Kelebihan Peran terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Auditor (Penelitian pada Kantor Akuntan Publik yang bermitra dengan Kantor Akuntan Publik *Big Four* di Wilayah DKI Jakarta)", *Jurnal Akuntansi Vol.1, No.1*, Mei 2009:40-69 (Bandung, 2009):42.
- Ar-Rasyid, Lukmanudin, dkk. "Peranan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Masyarakat." *Religion Education Social Laa Roiba Journal (Reslaj)*, Vol. 1 No. 1 (Agustus, 2019): 78.
- Astriana, Mia, Lugy. "Manajemen Pengelolaan Dana Sosial *Baitul Maal* Di KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Kota Tegal Dalam Mensejahterakan Kaum Dhuafa." *Skripsi*, Program Sarjana Strata satu (S1) pada Prodi Manajemen Dakwah UIN Wali Songo Semarang, 2018.
- Az-Zahra, Inas. "Peran *Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Surya Amanah* Dalam Mensejahterakan Pedagang Kecil Di Pasar Kolombo Sleman Yogyakarta." *Skripsi*, Program Sarjana Strata 1 (S1) Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Brosur Pelayanan ZISWAF USPPS BMT Al-Ishlah

C, Jeffrey, Bauer. "Role Ambiguity and Role Clarity: A Comparison of Attitudes in Germany and the

United States.” *Dissertation*, University of Cincinnati- Clermont, 2003.
Depag. RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* . Jakarta: CV. Darus Sunnah, 2002.

- Fitria, Nur, Evi, dan A. Syifaul Qulub. “PERAN BMT DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI (STUDI KASUS PADA BMT PADI BERSINAR UTAMA SURABAYA)”. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 6 No.11 (November, 2019): 2326.
- Harahap, Ahmad R., Soritua dan Mohmmad Ghazali, “Peran Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Dalam Pengembangan Ekonomi Umat”, *HukumFalah*, Vol. 7 No. 1 (Januari-Juni, 2021): 20-21.
- Hidayat, Farid. “Alternative Sistem Pengawasan Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Mewujudkan Syariah Compliance”. *Jurnal Mahkamah*, Vol. 1, No. 2, (Desember 2016):385.
- Lubis, Arif, Fauzi. “Peranan BMT Dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasabah Di Kecamatan Berastagi-Kabanjahe Kabupaten Karo (Studi Kasus BMT Mitra Simalem Al-Karomah)”. *Jurnal Human Falah*, Vol 3 No 2 (Juli- Desember, 2016):282.
- Mafruhah, Izza, Nunung Sri Mulyani, Nurul Istiqamah, dan Dewi Ismoyowati, “Development of Ecotourism Based on Community Empowerment (A Case Study of Kebumen Regency).” *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 19 No. 2 (Desember, 2018): 197.
- Makhalul, Ilmi. *Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah*. Medan: Patumbak, UU Perss, 2002.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2013.